

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah disampaikan uraian pendapat Ahmad Nurcholish tentang pernikahan beda agama dalam bimbingan konseling keluarga dan dakwah, maka sebagai upaya memahaminya dengan cara lebih sederhana, singkat, dan padat akan penulis lengkapi pula dengan beberapa point kesimpulan yang mencakup seluruh isi dalam skripsi ini, sebagai berikut:

5.1.1 Pernikahan beda agama menurut Ahmad Nurcholish sama dengan pernikahan pada umumnya, yaitu terpenuhinya rukun dan syariat ikatan pernikahan. Tetapi yang membedakan adalah perbedaan agama atau keyakinan pada salah satu pasangannya. Alasan Ahmad Nurcholish melakukan pernikahan beda agama dikarenakan sudah menjadi pilihan, selama apa yang dilakukannya tidak bertentangan dengan agama dan tidak keluar dari syariat, sebab Rosulullah SAW sebagai tauladan umat muslim pernah melakukan pernikahan dengan perempuan yang bukan dari umat Islam yaitu Maria Qibtiyah (yang beragama Nasrani) dan Sofia (yang beragama Yahudi).

Selain itu pernikahan beda agama menurut Ahmad Nurcholish adalah untuk menghilangkan argumen yang oleh masyarakat, dianggap sangat tabu serta menyebabkan banyak permasalahan didalam keluarganya.

Padahal belum tentu keadaan semacam ini menjadi penyebab keretakan rumah tangga. Banyak juga pernikahan sesama pun yang tidak terlepas dari keretakan rumah tangga, tinggal bagaimana kedua pasangan ini mengatur dan mengatasi permasalahan yang ada.

5.1.2 Aplikasi pendapat Ahmad Nurcholish tentang pernikahan beda agama dalam bimbingan konseling keluarga dan dakwah pada dasarnya adalah untuk membentuk keluarga *sakinah, mawaddah, wa rahmah*, dengan jalan melaksanakan prinsip-prinsip dalam pernikahan beda agama, kerelaan, dan persetujuan, pernikahan untuk selamanya agar pernikahan ini benar-benar berada dalam hidup manusia melaksanakan tugasnya mengabdikan kepada Tuhan, selama dalam pernikahan tersebut tidak bertentangan dengan syari'at Islam.

5.2 Saran-Saran

Dari pembahasan secara menyeluruh terhadap pendapat Ahmad Nurcholish tentang diperbolehkannya pernikahan beda agama, maka penulis memberikan saran-saran untuk dapat dimengerti dan mungkin dapat bermanfaat:

5.2.1 Ahmad Nurcholish berbicara tentang pernikahan beda agama yang secara implisit terdapat dalam Al-Qur'an, menggunakan metode tafsir yang dilengkapi dengan dalil-dalil yang bersumber dari kitabullah dan sunnah Rosul, lebih diposisikan dengan keadaan zaman Rosulullah dan saat ini. Pemikiran Ahmad Nurcholish agar mendapat pemahaman komprehensif.

5.2.2 Bagi keluarga, semoga penelitian ini dapat dijadikan hasanah pengetahuan dalam mewujudkan keluarga yang *sakinah, mawaddah, wa rahmah* dengan senantiasa berpegang pada aturan-aturan agama dan norma yang berlaku khususnya dalam membentuk keluarga yang *sakinah*. Sementara itu bagi konselor khususnya dalam upaya mengetahui bimbingan dan konseling keluarga perlu diberikan wacana yang lebih luas mengenai teknis atau cara membimbing klien atau keluarga sebagai fungsi pencegahan, pemecahan masalah sehingga dapat memberikan hasil yang optimal dan dalam mengembangkan atau meningkatkan menjadi lebih baik. (*sakinah, mawaddah, wa rahmah*).

5.3 Penutup

Segala puji bagi Allah. Dengan nikmat yang dikaruniakan oleh-Nya, segala kebaikan menjadi sempurna dan pernikahan merupakan salah satu nikmat yang sangat agung, dimana Rosulullah SAW sebagai Uswatun Khasanah bagi umatnya telah memberikan contoh yang baik yang tak terhitung agar umat Islam senantiasa dapat berjalan sesuai ajaran agama. Berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian aktifitas dalam rangka penyusunan skripsi ini. Penulis dengan segala kerendahan hati, menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik menyangkut isi maupun bahasanya. Karena sesungguhnya kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, dan oleh karena itu segala saran, masukan, arahan, dan kritikan yang membangun sangat penulis

harapkan. Akhirnya penulis harapan semoga skripsi yang jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya pada diri penulis. Amin.